

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan tanpa memberikan perlakuan ataupun menguji hubungan antarvariabel (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi ibu dalam menyusui bayi selama menjalani masa nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Data diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat motivasi ibu menyusui.

Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu sehingga mampu menggambarkan kondisi motivasi ibu menyusui pada saat penelitian berlangsung (Jannah, 2026).

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian dan tempat diperolehnya data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* yang menjalani perawatan di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dan berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk menyusui bayinya.

Karakteristik populasi dalam penelitian ini meliputi ibu *post partum* yang sedang menyusui, memiliki bayi dalam kondisi memungkinkan untuk mendapatkan ASI, serta berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk mengikuti penelitian. Penetapan populasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi ibu dalam menyusui bayi selama berada di ruang nifas.

Populasi penelitian ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui motivasi ibu untuk menyusui bayi selama masa nifas. Motivasi ibu dalam menyusui dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri ibu maupun lingkungan, seperti pengetahuan, kondisi psikologis, pengalaman menyusui, dukungan suami dan keluarga, serta dukungan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, ibu *post partum* yang berada di ruang nifas RSIA Fatimah merupakan populasi yang relevan untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi ibu dalam menyusui pada masa awal setelah persalinan (Dinilhaq, Amelia, Arini, & Hidayatullah, 2025).

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari RSIA Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang ibu *post partum*. Populasi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* yang menjalani perawatan di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Jannah, 2026).

Pemilihan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui gambaran motivasi ibu untuk menyusui bayi selama masa nifas. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang ibu *post partum* yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

a. kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Ibu *post partum* yang menjalani perawatan di ruang nifas RSIA Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
2. Ibu dalam kondisi sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
4. Ibu yang memiliki bayi hidup dan susah rawat gabung dengan ibu.
5. Ibu yang mampu membaca dan mengisi kuesioner.
6. Ibu yang bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Ibu *post partum* dengan komplikasi berat yang memerlukan perawatan intensif.

2. Ibu yang mengalami gangguan mental atau gangguan komunikasi sehingga tidak dapat mengisi kuesioner.
3. Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap.
4. Ibu yang mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.

3.2.3 Sampling

Pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sebagian anggota populasi yang sesuai dengan karakteristik dan kriteria penelitian untuk dijadikan sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Dinilhaq et al., 2025).

Teknik *purposive sampling* digunakan hanya 50 orang dijadikan responden, melainkan dipilih ibu *post partum* yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui motivasi ibu dalam menyusui bayi di ruang nifas RSIA Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

3.3 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi nilai. Pada penelitian yang berjudul "Motivasi Ibu untuk

Menyusui Bayi di Ruang Nifas sebagai Faktor Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Fatimah", variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu motivasi ibu untuk menyusui bayi. Variabel ini digunakan untuk menggambarkan tingkat dorongan, keinginan, dan kemauan ibu *post partum* dalam memberikan ASI kepada bayinya selama masa nifas. Motivasi ibu dalam menyusui merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga pengukuran motivasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat motivasi ibu dalam menyusui bayi selama menjalani perawatan di ruang nifas RSIA Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi ibu berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif dan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong ibu untuk mempertahankan praktik menyusui.

3.3.2 Definisi Operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional Motivasi Ibu Untuk Menyusui Bayi Di Ruang Nifas Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Fatimah Kecamatan Krasaan Kabupaten Probolinggo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----------	----------------------	-----------	-----------	------------	-------

Motivasi ibu untuk menyusui (Tunggal)	Dorongan dari dalam diri maupun lingkungan yang memengaruhi kemauan ibu postpartum untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.	1. Keinginan memberikan ASI eksklusif 2. Komitmen menyusui 3. Keyakinan mampu menyusui (self-efficacy) 4. Kesungguhan mengatasi hambatan menyusui 5. Kemauan mempertahankan ASI eksklusif	Kuesioner skala Likert	Skor total Ordinal dikategorikan: • Tinggi ($\geq 76\%$ skor maksimal) • Sedang (56–75%) • Rendah ($\leq 55\%$)
--	---	---	------------------------	--

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada ibu *post partum* yang memenuhi kriteria penelitian dan bersedia menjadi responden di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Data penelitian diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur motivasi ibu dalam menyusui bayi. Kuesioner diberikan kepada responden setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, tata cara pengisian, serta memperoleh persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pernyataan dalam kuesioner mencakup beberapa aspek motivasi, yaitu keinginan menyusui, ketekunan dalam menyusui, komitmen memberikan ASI, keyakinan mampu menyusui, serta kemauan mencari informasi dan dukungan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner terstruktur untuk mengukur motivasi ibu *post partum* dalam menyusui bayinya selama

menjalani perawatan di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Kuesioner disusun berdasarkan beberapa aspek motivasi ibu dalam menyusui, yaitu keinginan menyusui, ketekunan dalam menyusui, komitmen memberikan ASI, keyakinan mampu menyusui, serta kemauan mencari informasi dan dukungan. Setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor masing-masing 4, 3, 2, dan 1.

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden selama menjalani perawatan di ruang nifas dengan didampingi peneliti apabila terdapat pernyataan yang kurang dipahami. Instrumen juga dilengkapi dengan identitas responden yang meliputi kode responden, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia bayi. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan sebagai alat ukur motivasi ibu dalam menyusui. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat motivasi ibu dalam menyusui bayi selama masa nifas di RSIA Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo (Dewi, 2023).

3.3 Tabel Skor Penilaian Motivasi Ibu Untuk Menyusui Bayi Di Ruang Nifas Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)

1

5

Kriteria Hasil Penilaian:

40-31: Motivasi Tinggi

30-21: Motivasi Sedang

20-10: Motivasi Rendah

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Motivasi Ibu untuk Menyusui Bayi di Ruang Nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo” dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. RSIA Fatimah merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelayanan bagi ibu setelah melahirkan dan perawatan bayi. Ruang nifas menjadi lokasi yang sesuai untuk penelitian karena merupakan tempat ibu *post partum* menjalani masa pemulihan setelah persalinan sekaligus memperoleh pelayanan dan pendampingan terkait perawatan bayi serta pemberian ASI.

Pemilihan ruang nifas RSIA Fatimah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakteristik responden yang dibutuhkan, yaitu ibu *post partum* yang sedang menjalani perawatan setelah persalinan dan memiliki pengalaman langsung dalam proses menyusui bayinya. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada ibu *post partum* yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Data yang diperoleh dari responden digunakan untuk mengetahui tingkat

motivasi ibu dalam menyusui bayi berdasarkan aspek keinginan menyusui, ketekunan menyusui, komitmen memberikan ASI, keyakinan mampu menyusui, serta kemauan mencari informasi dan dukungan.

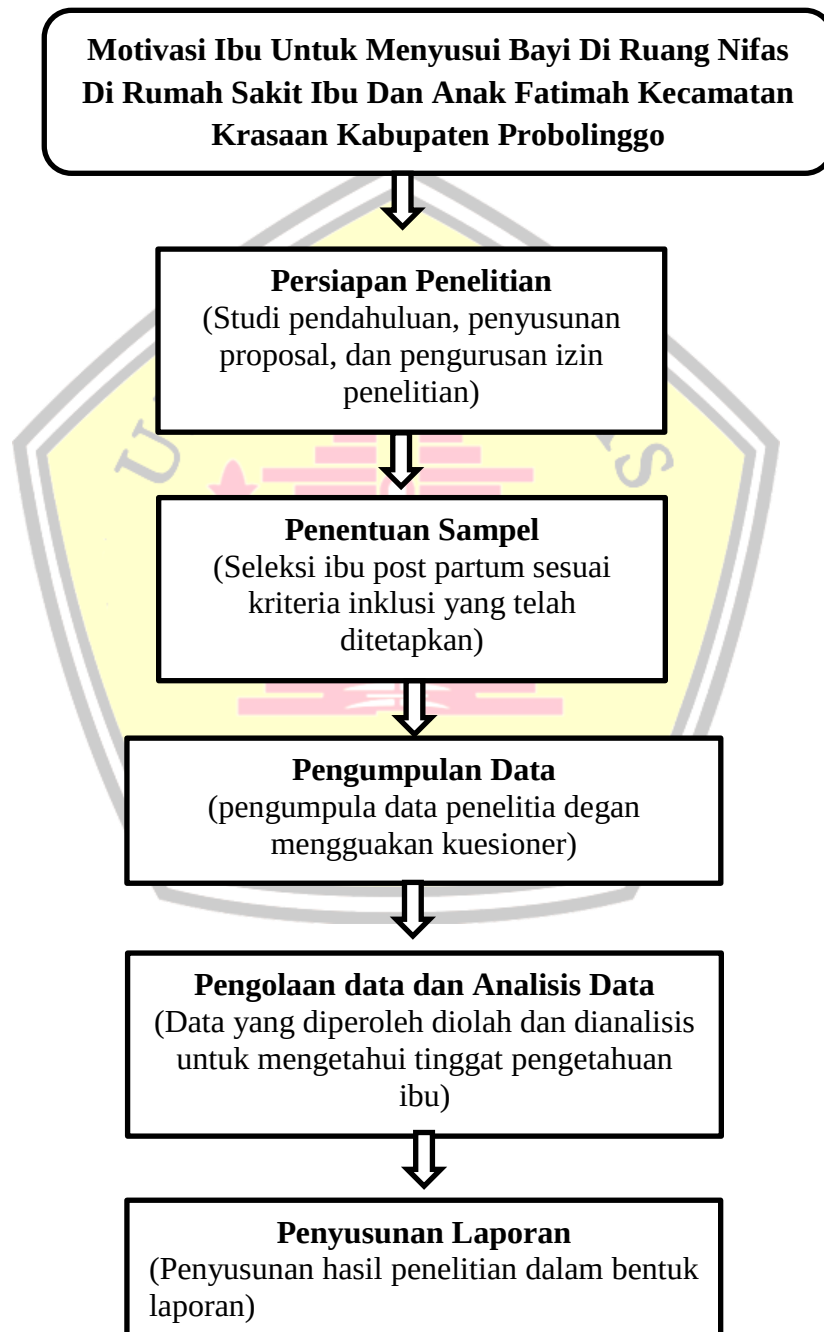
3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Motivasi Ibu untuk Menyusui Bayi di Ruang Nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo” dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2026. Tahapan penelitian meliputi penyusunan proposal, pengurusan izin penelitian, penyusunan dan uji instrumen, pengumpulan data melalui kuesioner kepada ibu *post partum* yang memenuhi kriteria penelitian, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Waktu pelaksanaan pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh peneliti dan pihak RSIA Fatimah agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan tidak mengganggu pelayanan kepada pasien.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu peneliti menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi dan perbaikan proposal, mengurus surat izin penelitian, serta mempersiapkan instrumen berupa kuesioner motivasi ibu untuk menyusui bayi. Setelah memperoleh izin dari pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak ruang nifas untuk menentukan pelaksanaan pengumpulan data. Calon responden kemudian diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, kerahasiaan data, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Ibu *post partum* yang bersedia menjadi responden

diminta memberikan persetujuan (*informed consent*) sebelum pengisian kuesioner. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian mengenai motivasi menyusui juga digunakan pada penelitian-penelitian di Indonesia, termasuk penelitian yang melibatkan ibu *post partum*.



3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul dari hasil pengisian kuesioner motivasi ibu untuk menyusui bayi di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Data yang diperoleh dari responden terlebih dahulu diperiksa kelengkapan dan kesesuaiannya, kemudian dilakukan pengkodean, pemberian skor, dan penyusunan data dalam bentuk tabel. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program komputer untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi ibu dalam menyusui bayinya.

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dari kuesioner. Pada tahap ini peneliti memeriksa apakah seluruh pertanyaan telah dijawab oleh responden, tidak terdapat data yang kosong, serta memastikan jawaban dapat dibaca dan dipahami (H. Monika, Djogo, Wuladari, Letor, & Bangsa, 2022).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode berupa angka atau simbol tertentu terhadap data yang telah diperoleh. Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memasukkan data ke dalam program komputer serta menjaga kerahasiaan identitas responden. Setiap responden diberikan kode tertentu tanpa mencantumkan nama secara langsung. Selain itu, karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan karakteristik lainnya diberikan kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian.

3. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan nilai terhadap setiap jawaban responden pada kuesioner motivasi ibu untuk menyusui bayi. Pemberian skor dilakukan berdasarkan skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian. Setiap jawaban responden diberikan nilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, kemudian seluruh skor dari setiap item pernyataan dijumlahkan untuk memperoleh skor total motivasi masing-masing responden.

Skor total tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori tingkat motivasi ibu untuk menyusui bayi, misalnya kategori motivasi tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan kriteria kategorisasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden menunjukkan semakin tinggi motivasi ibu untuk menyusui bayinya. Pengukuran motivasi menyusui melalui kuesioner juga digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menggambarkan tingkat motivasi ibu dalam memberikan ASI. Penelitian mengenai motivasi ibu menyusui menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI(H. Monika et al., 2022).

4. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan menyusun data yang telah diberi kode dan skor ke dalam bentuk tabel. Data yang ditabulasi meliputi karakteristik responden dan hasil pengukuran motivasi ibu untuk menyusui bayi di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak

Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Setiap jawaban pada kuesioner motivasi diberikan skor berdasarkan skala Likert, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, dan Sangat Setuju (SS) = 4. Instrumen motivasi terdiri dari 10 pernyataan (P1–P10), sehingga skor maksimal yang diperoleh responden adalah 40. Perhitungan skor motivasi dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dari 10 item pernyataan, dengan rumus: Skor Motivasi = P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P7 + P8 + P9 + P10. Selanjutnya, tingkat motivasi ibu dikategorikan berdasarkan persentase skor yang diperoleh terhadap skor maksimal dengan rumus:

$$\text{Persentase Motivasi} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$$

Dengan skor maksimal sebesar 40, maka kategori tingkat motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi tinggi, apabila skor mencapai $\geq 76\%$, yaitu skor 31–40.
2. Motivasi sedang, apabila skor mencapai 56–75%, yaitu skor 23–30.
3. Motivasi rendah, apabila skor $\leq 55\%$, yaitu skor ≤ 22 .

Hasil penghitungan skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi untuk mengetahui distribusi tingkat motivasi ibu dalam menyusui bayi. Berdasarkan data tabulasi sebanyak 50 responden, diperoleh skor motivasi terendah sebesar 25, skor tertinggi sebesar 36, dan rata-rata skor motivasi sebesar 30,90. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta tingkat motivasi ibu untuk menyusui bayi di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti harus mengirimkan surat pengantar penelitian kepada pihak tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan. Surat pengantar tersebut digunakan sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika penelitian yang meliputi *anonymity*, *informed consent*, dan *confidentiality*.

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner atau instrumen penelitian. Identitas responden digantikan dengan menggunakan kode atau nomor tertentu sehingga identitas responden tidak dapat dikenali secara langsung.

2. *Informed Consent* (Persetujuan Setelan Penjelasan)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan kesediaannya mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar informed consent.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan. Hasil penelitian disajikan secara keseluruhan tanpa mengungkapkan identitas pribadi responden.

3.10 Keterbatasan Penelitian

a. keterbatasan dalam membuat kuesioner

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada instrumen kuesioner motivasi ibu untuk menyusui bayi yang seluruh item pernyataannya disusun dalam bentuk pernyataan positif (*favorable*) dan tidak terdapat pernyataan negatif (*unfavorable*). Kondisi tersebut dapat menyebabkan responden cenderung memberikan jawaban yang mengarah pada persetujuan terhadap pernyataan yang diberikan, sehingga memungkinkan terjadinya *response bias* atau kecenderungan jawaban yang kurang bervariasi. Selain itu, tidak adanya pernyataan negatif membuat peneliti tidak dapat melakukan pengecekan konsistensi jawaban responden melalui pembalikan skor (*reverse scoring*). Oleh karena itu, hasil pengukuran motivasi dalam penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan instrumen tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kuesioner motivasi dikembangkan dengan mengombinasikan pernyataan positif dan negatif yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga dapat memberikan pengukuran motivasi yang lebih objektif dan meminimalkan kemungkinan bias jawaban responden.